

Penguatan Literasi Digital PKK Desa Parit Keladi dalam Pencegahan Judi dan Pinjaman Online melalui Pelatihan Infografis Berbasis Canva

Yenny Aman Serah¹, Febrianawati², Rini Setiawati³, Liza Marina⁴

^{1,2,3}Universitas Panca Bhakti, ⁴Universitas Sahid Jakarta

¹yenny.upb@gmail.com

Received: 2 September 2025; Revised: 29 Oktober 2025; Accepted: 18 November 2025

Abstract

This Community Service Program (PKM) was implemented to enhance the digital literacy of PKK members in Parit Keladi Village, Sui Kakap Subdistrict, Kubu Raya Regency, in preventing online gambling and illegal online lending practices that had increasingly affected the community. The main challenges identified were the limited understanding of the social, economic, and legal impacts of online gambling and lending, as well as insufficient skills in utilizing digital technology as an educational medium within families. To address these challenges, the program applied a digital education approach through infographic design training using the Canva application. The activities included the delivery of thematic materials, hands-on practice in infographic design, and mentoring to develop educational content. The results indicated a significant improvement in participants' knowledge and skills, particularly in producing attractive, communicative, and accessible infographics. These outputs were further utilized as educational campaign tools at the family and community levels. This program contributes to strengthening the role of PKK as a community-based digital literacy agent and directly supports the PKK's priority program, KISAH (Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis – Prosperous and Harmonious Indonesian Families), which emphasizes family resilience in addressing challenges of the digital era.

Keywords: *digital literacy; PKK; infographic; online gambling; online lending*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk memperkuat literasi digital kader PKK Desa Parit Keladi, Kecamatan Sui Kakap, Kabupaten Kubu Raya, dalam upaya pencegahan judi online dan pinjaman online ilegal yang semakin marak di masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman kader terhadap dampak sosial, ekonomi, dan hukum dari judi online serta pinjaman online, serta keterbatasan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana edukasi keluarga. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan PKM dirancang dalam bentuk edukasi digital melalui pelatihan pembuatan infografis berbasis aplikasi Canva. Tahapan kegiatan meliputi penyampaian materi tentang bahaya judi dan pinjaman online, praktik langsung desain infografis, hingga pendampingan dalam menyusun konten edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai isu yang diangkat, serta kemampuan mereka menghasilkan infografis yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. Produk infografis tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai media kampanye di lingkungan keluarga maupun masyarakat desa. Kegiatan ini berkontribusi dalam penguatan peran PKK sebagai agen literasi digital berbasis komunitas dan secara

langsung mendukung program prioritas PKK, yaitu KISAH (Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis), yang menekankan ketahanan keluarga dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci: literasi digital; PKK; infografis; judi online; pinjaman online

A. PENDAHULUAN

Desa Parit Keladi, Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya terletak di wilayah dengan dominasi kegiatan masyarakat di sektor agraris dan perdagangan kecil. Sebagai salah satu desa yang terus berkembang, wilayah ini memiliki potensi besar dalam pemberdayaan masyarakat, terutama melalui kelompok masyarakat yang tergabung dalam PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Kelompok PKK di Desa Parit Keladi telah aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti pelatihan keterampilan dan pengelolaan ekonomi keluarga, namun masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi. Kondisi Desa Parit Keladi sebagai mitra PKM memiliki akses jaringan internet yang cukup baik, memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital.

Perkembangan teknologi digital di Indonesia membawa dampak positif sekaligus negatif bagi masyarakat (Ahmad Rohman, 2024; Danuri et al., 2019). Salah satu persoalan yang muncul adalah meningkatnya praktik judi online dan pinjaman online ilegal yang memberikan ancaman serius terhadap ketahanan keluarga. Kedua praktik tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian ekonomi, tetapi juga memicu konflik rumah tangga, permasalahan sosial, bahkan persoalan hukum (Satriyono & Mitfahul Ula, 2023). Judi online adalah aktivitas taruhan yang dilakukan melalui platform digital (Sahata Sitanggang et al., 2023; Tasya Jadidah et al., 2023) seperti situs web atau aplikasi, di mana pemain mempertaruhkan uang atau aset lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan berdasarkan hasil tertentu yang umumnya bersifat untung-untungan (Krisna Murti et al., 2024).

Judi online mencakup berbagai jenis permainan, seperti poker, kasino, taruhan

olahraga, lotre, dan permainan lainnya yang melibatkan unsur perjudian (Ardhan et al., 2023). Dampak yang dapat timbul diantaranya adalah secara ekonomi; kehilangan aset atau pengeluaran besar tanpa kontrol (Satriyono & Mitfahul Ula, 2023) secara psikologis meningkatkan risiko stres, depresi, dan kecanduan (Satriyono & Mitfahul Ula, 2023) serta dampak sosial yang menyebabkan disfungsi keluarga dan konflik sosial (Tondi et al., 2023). Sementara Pinjaman online adalah layanan keuangan berbasis teknologi yang memberikan pinjaman uang kepada masyarakat melalui platform digital (Subairi, 2023), baik dalam bentuk aplikasi maupun situs web. Pinjaman ini umumnya ditawarkan dengan proses cepat, tanpa agunan, dan bunga tinggi (Ruqoyah, 2023). Dalam konteks hukum Indonesia, pinjaman online diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Pinjaman online yang tidak terdaftar atau tidak diawasi oleh OJK disebut sebagai pinjaman online ilegal dan sering kali melibatkan praktik-praktik penipuan, pelanggaran privasi data, serta bunga yang sangat tinggi (Muhammad Ramli et al., 2023; Tio Waskito Erdi, 2023). Dampak yang timbul dari pinjaman online ini, secara ekonomi adalah menimbulkan beban utang yang berlipat akibat bunga tinggi dan denda keterlambatan (Muhammad Ramli et al., 2023) secara hukum, terjadinya penyalahgunaan data pribadi oleh penyedia layanan ilegal untuk intimidasi atau penipuan. Dan dampak sosial berupa tekanan psikologis dan konflik keluarga akibat ketidakmampuan melunasi utang (Ruqoyah, 2023).

Dalam konteks ini, keluarga dituntut memiliki ketahanan dan kesadaran hukum yang memadai agar tidak terjebak pada praktik

Penguatan Literasi Digital PKK Desa Parit Keladi dalam Pencegahan Judi dan Pinjaman Online melalui Pelatihan Infografis Berbasis Canva

Yenny Aman Serah, Febrianawati, Rini Setiawati, Liza Marina

merugikan tersebut. Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)(Handayani, n.d.; Serah et al., 2023) sebagai organisasi masyarakat berbasis keluarga memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan ketahanan keluarga.(Rantung et al., n.d.) Salah satu program prioritas PKK adalah KISAH (Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis) yang menekankan pentingnya edukasi dan pencegahan dini terhadap permasalahan sosial, termasuk judi online dan pinjaman online.

Kelompok PKK di Desa Parit Keladi yang berjumlah 53 orang, memiliki struktur organisasi yang solid, tetapi tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat cukup signifikan. Kader PKK menghadapi sejumlah kendala. Pertama, masih terbatasnya pengetahuan kader terkait bahaya dan dampak sosial-ekonomi-hukum dari judi online dan pinjaman online. Kedua, rendahnya keterampilan kader dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana edukasi. Hal ini menyebabkan pesan-pesan pencegahan belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat desa.

TP PKK Desa memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan(Muhyiddin Robani & Ekawaty, 2019) di Desa Parit Keladi, karena PKK Desa sangat dekat bersentuhan dengan Masyarakat, terutama keluarga, sehingga ketahanan keluarga dapat terwujud melalui PKK(Baharuddin, 2021; Sirait et al., 2024) Dengan pembekalan literasi hukum, digital, dan manajemen keuangan, TP PKK Desa ini dapat diberdayakan untuk menjadi penggerak edukasi hukum dan digital di tengah Masyarakat; mengembangkan sistem manajemen keuangan keluarga yang lebih sehat serta membantu menciptakan kesadaran kolektif untuk menangkal dampak negatif judi online dan pinjaman online ilegal. Melalui program PKM ini, kelompok PKK Desa Parit Keladi akan diberdayakan untuk menjadi motor penggerak dalam mengatasi permasalahan judi online dan pinjaman online ilegal. Dengan pendekatan edukasi hukum, literasi digital, dan manajemen keuangan, diharapkan masyarakat Desa Parit Keladi dapat lebih terlindungi dari dampak negatif

fenomena tersebut, sehingga kesejahteraan dan keharmonisan keluarga dapat tercapai.

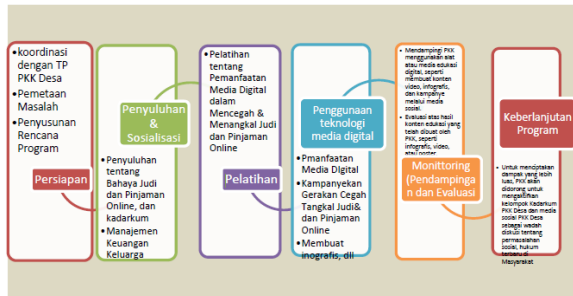
Kegiatan PKM menawarkan teknologi informasi dan komunikasi berupa keterampilan pembuatan infografis digital melalui aplikasi Canva. Ipteks yang diberikan berupa pengetahuan tentang bahaya judi online dan pinjaman online ilegal, serta pelatihan dan pendampingan dalam membuat media edukasi berbentuk infografis., dengan keterampilan teknis dalam merancang konten visual yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami sebagai media kampanye edukatif. Produk infografis inilah yang menjadi sarana kampanye pencegahan di tengah masyarakat.

Target luaran dari kegiatan PKM ini meliputi: (1) meningkatnya literasi digital kader PKK, (2) dihasilkannya produk infografis mengenai pencegahan judi dan pinjaman online, (3) pemanfaatan infografis sebagai media edukasi keluarga dan masyarakat desa, serta (4) penguatan peran PKK sebagai agen literasi digital berbasis komunitas yang mendukung program prioritas PKK, yaitu KISAH.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini menerapkan serangkaian metode yang dirancang untuk mencapai tujuan secara efektif dan memberikan dampak berkelanjutan bagi mitra sasaran. Metode pelaksanaan kegiatan ini bersifat partisipatif dan kolaboratif, melibatkan secara aktif Kelompok PKK Desa Parit Keladi dalam setiap tahapan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan dan dapat diadopsi serta dilanjutkan oleh mitra secara mandiri setelah program berakhir. Secara garis besar, metode yang digunakan mencakup metode konsultatif, metode pendampingan, metode demonstrasi dan praktik, serta metode pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi yang melibatkan Pengurus dan Kader PKK Desa Parit Keladi sejumlah 20 orang.

Metode pelaksanaan PKM dirancang dalam lima tahapan utama yang saling berkaitan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan:

Tahap Persiapan

Tim PKM melakukan koordinasi dengan pengurus PKK Desa Parit Keladi untuk pemetaan kebutuhan mitra, penyusunan jadwal kegiatan, dan penyiapan sarana-prasarana, termasuk perangkat digital serta akun media sosial PKK. Mahasiswa dilibatkan dalam tahap ini untuk memperoleh pengalaman lapangan dalam perencanaan program.

Tahap Penyuluhan

Tahap Penyuluhan Hukum tentang Judi Online dan Pinjaman Online Ilegal; Pada tahap ini dilakukan ceramah interaktif yang membahas aspek sosial, ekonomi, dan hukum terkait judi online (judol) dan pinjaman online ilegal (pinjol). Penyuluhan bertujuan meningkatkan literasi hukum serta kesadaran masyarakat akan bahaya praktik tersebut terhadap keluarga dan lingkungan sosial.

Tahap Pelatihan Infografis melalui Aplikasi Canva

Peserta diberi keterampilan teknis untuk membuat konten edukasi digital berupa infografis menggunakan aplikasi Canva. Dalam sesi ini digunakan metode pelatihan, sehingga setiap peserta dapat langsung mempraktikkan pembuatan desain infografis yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami.

Tahap Pendampingan Publikasi melalui Media Sosial (Instagram PKK Desa Parit Keladi)

Tim PKM mendampingi peserta dalam mempublikasikan hasil infografis ke akun

Instagram PKK Desa Parit Keladi. Tujuannya agar karya peserta tidak hanya menjadi produk pelatihan, tetapi juga menjadi media edukasi digital berkelanjutan yang dapat diakses masyarakat luas.

Tahap Keberlanjutan Program

Tahap terakhir ini dirancang untuk memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan PKM dapat terus berlanjut meskipun program formal telah selesai. Upaya keberlanjutan difokuskan pada penguatan kelompok Kadarkum PKK Desa dan pemanfaatan media sosial PKK Desa sebagai wadah diskusi yang aktif mengenai permasalahan sosial dan hukum terkini di masyarakat

Dengan tahapan ini, metode PKM tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis serta keberlanjutan program. Melalui keterlibatan aktif mitra dan mahasiswa, kegiatan ini sejalan dengan semangat “Kampus Berdampak” dan program prioritas PKK dalam mewujudkan KISAH (Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertemakan "Pemberdayaan PKK Desa Parit Keladi Dalam Edukasi Pencegahan Judi dan Pinjaman Online: Mewujudkan Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis (KISAH)" telah berjalan dengan lancar, selaras dengan perencanaan dan tahapan yang telah dirumuskan sebelumnya. Salah satu pilar utama dalam implementasi program ini adalah pemanfaatan strategis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) guna meningkatkan efektivitas penyampaian edukasi serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat sasaran. Kegiatan PKM ini dirancang dengan 3 konsep yaitu penyuluhan tentang hukum dan kegiatan pelatihan penggunaan platform digital kepada PKK desa Parit Keladi, serta pendampingan publikasi melalui Media Sosial (Instagram PKK Desa Parit Keladi)

Penguatan Literasi Digital PKK Desa Parit Keladi dalam Pencegahan Judi dan Pinjaman Online melalui Pelatihan Infografis Berbasis Canva

Yenny Aman Serah, Febrianawati, Rini Setiawati, Liza Marina

Penyuluhan hukum dilaksanakan di Kantor Desa Parit Keladi dengan peserta dari kader PKK. Materi difokuskan pada pencegahan judi online (judol) dan pinjaman online ilegal (pinjol). Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dipadu dengan diskusi tanya jawab agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Judol dan Pinjol

Selanjutnya Pelatihan infografis menggunakan aplikasi Canva diberikan kepada kader PKK Desa Parit Keladi sebagai tindak lanjut dari penyuluhan hukum. Kegiatan difokuskan pada pembuatan konten visual edukatif mengenai bahaya judi online dan pinjaman online ilegal. Metode yang digunakan adalah praktik langsung (*hands-on training*) dengan pendampingan tim pelaksana dan mahasiswa.

Peserta dilatih mulai dari membuat akun Canva, memilih template yang sesuai, hingga mengisi konten teks dan gambar yang relevan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil menghasilkan infografis sederhana namun informatif, yang kemudian disiapkan untuk dipublikasikan melalui akun media sosial PKK Desa.

Kegiatan PKM ini secara intensif mengintegrasikan platform media sosial Instagram dan aplikasi desain grafis Canva sebagai instrumen utama untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif serta memberdayakan

kapasitas digital kader PKK Desa Parit Keladi. Instagram dipilih karena merupakan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, mudah diakses, serta memiliki daya jangkauan luas. Sementara itu, Canva digunakan sebagai sarana praktis dalam pembuatan infografis edukatif yang menampilkan pesan pencegahan judi online dan pinjaman online ilegal secara menarik dan mudah dipahami.



Gambar 3. Pelatihan Infografis menggunakan Canva

Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam beberapa aspek vital. Pertama, dalam hal pemanfaatan Instagram sebagai platform edukasi utama, telah berhasil diciptakan dan dikelola secara aktif akun Instagram resmi untuk PKK Desa Parit Keladi, yang berfungsi sebagai etalase digital utama untuk diseminasi informasi terkait kegiatan PKM serta konten edukatif mengenai pencegahan judi online dan pinjaman online ilegal. Pengelolaan akun ini melibatkan partisipasi aktif anggota PKK yang telah menerima pelatihan, memastikan keberlanjutan dan relevansi konten. Melalui platform ini, beragam konten edukasi yang dirancang secara visual menarik dan mudah dicerna, seperti infografis, kutipan inspiratif, pengumuman kegiatan, serta dokumentasi visual dari sesi penyuluhan dan pelatihan, telah berhasil dipublikasikan secara berkala. Penggunaan Instagram terbukti sangat efektif dalam memperluas jangkauan informasi, melampaui batas-batas peserta yang hadir secara fisik dalam kegiatan, dan menjangkau khalayak yang lebih luas, khususnya generasi muda yang merupakan pengguna dominan platform ini.



Gambar 4. Hasil Gambar Info Grafis Canva

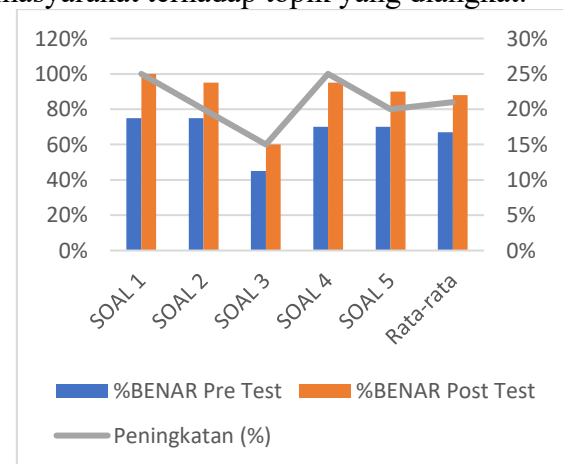
Kedua, terkait pembuatan konten visual menggunakan aplikasi Canva, telah dilaksanakan sesi pelatihan khusus yang membekali anggota PKK Desa Parit Keladi dengan keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi desain grafis tersebut. Antusiasme peserta yang tinggi selama pelatihan menandakan minat yang besar untuk mengadopsi teknologi baru ini. Sebagai output

nyata dari pelatihan, anggota PKK berhasil memproduksi sejumlah konten edukatif visual secara mandiri, mengangkat tema-tema krusial seperti bahaya judi online, ciri-ciri pinjaman online ilegal, dan informasi relevan lainnya. Keterlibatan langsung PKK dalam proses kreasi konten ini tidak hanya memastikan relevansi pesan dengan konteks lokal tetapi juga meningkatkan kualitas visual materi edukasi menjadi lebih profesional dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik dan daya serap informasi oleh audiens.



Gambar 5. Praktek Penggunaan Aplikasi Canva

Ketiga, Instagram juga dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi awal dan platform interaksi yang dinamis. Fitur-fitur interaksi seperti jumlah *likes*, komentar, dan *shares* pada setiap unggahan konten edukatif memberikan indikasi awal mengenai tingkat ketertarikan dan keterlibatan masyarakat terhadap topik yang diangkat.



Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Penguatan Literasi Digital PKK Desa Parit Keladi dalam Pencegahan Judi dan Pinjaman Online melalui Pelatihan Infografis Berbasis Canva

Yenny Aman Serah, Febrianawati, Rini Setiawati, Liza Marina

Evaluasi peningkatan literasi digital peserta pelatihan dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan hasil pre-test yang diberikan sebelum materi dan post-test setelah penyampaian materi pelatihan yang secara jelas mengukur peningkatan pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap konsep-konsep literasi digital yang diajarkan.

Evaluasi terhadap efektivitas "Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Platform Edukasi Digital Pencegahan Judi dan Pinjaman Online bagi Kader PKK" yang diikuti oleh 20 peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test yang terdiri dari 5 soal, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 21 poin persentase, dari skor rata-rata awal 67% menjadi 88% setelah pelatihan. Peningkatan tertinggi terlihat pada Soal 1 dan Soal 4, masing-masing sebesar 25 poin persentase, di mana Soal 1 bahkan mencapai pemahaman sempurna (100%) di post-test. Meskipun Soal 3 menunjukkan peningkatan terendah (15 poin persentase) dan masih memiliki persentase jawaban benar terendah di post-test (60%), secara keseluruhan pelatihan ini terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman Kader PKK mengenai penggunaan media sosial untuk edukasi pencegahan judi dan pinjaman online, yang mengindikasikan bahwa materi pelatihan berhasil diserap dengan baik oleh mayoritas peserta.

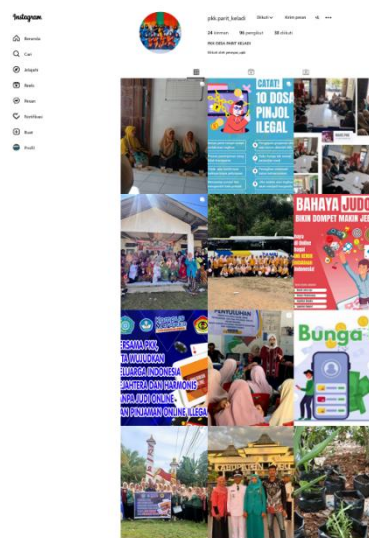
Secara keseluruhan, integrasi Instagram dan Canva dalam kerangka kegiatan PKM ini telah memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap pencapaian tujuan program. Pemanfaatan Instagram sebagai medium edukasi utama berhasil menjangkau audiens yang lebih beragam dan luas, sementara pelatihan Canva telah memberdayakan anggota PKK dengan keterampilan digital yang esensial untuk keberlanjutan upaya edukasi. Meskipun demikian, disadari bahwa optimalisasi jangkauan melalui Instagram memerlukan upaya promosi akun dan penggunaan tagar yang strategis secara

berkelanjutan, serta konsistensi dalam menyajikan konten berkualitas dan merespons interaksi audiens. Hasil pelaksanaan ini menegaskan bahwa pemanfaatan IPTEKS secara tepat guna telah berhasil mendukung peningkatan literasi hukum, digital, masyarakat Desa Parit Keladi, sekaligus memperkuat kapasitas digital Kelompok PKK sebagai agen perubahan yang tangguh dan adaptif di tengah komunitasnya.

Peningkatan skor ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan berbasis edukasi digital dengan pendekatan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital kader PKK Desa Parit Keladi, sekaligus mendukung implementasi program KISAH (Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis) sebagai prioritas PKK.

Selanjutnya Tahap pendampingan dilakukan sebagai kelanjutan dari penyuluhan hukum dan pelatihan pembuatan infografis. Tujuannya adalah agar kader PKK tidak hanya mampu membuat konten digital, tetapi juga terampil dalam mengelola dan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana edukasi masyarakat.

Kegiatan ini difokuskan pada optimalisasi akun Instagram PKK Desa Parit Keladi (@pkk.parit_keladi) sebagai sarana edukasi digital yang berkelanjutan.



Gambar 7. Instagram @pkk.parit_keladi
Hasilnya, akun Instagram @pkk_paritkeladi menjadi lebih aktif, konsisten, dan berfungsi sebagai platform

digital resmi dalam menyebarkan pesan-pesan edukasi hukum terkait pencegahan judi online dan pinjaman online ilegal. Aktivasi ini memperkuat branding program prioritas PKK, yakni KISAH, serta meningkatkan kapasitas digital kader PKK untuk mendukung keluarga Indonesia yang sejahtera dan harmonis.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Parit Keladi, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya telah berhasil meningkatkan literasi digital kader PKK dalam mencegah maraknya praktik judi online (judol) dan pinjaman online ilegal (pinjol). Melalui lima tahapan kegiatan—persiapan, penyuluhan hukum, pelatihan pembuatan infografis menggunakan aplikasi Canva, pendampingan aktivasi akun Instagram @pkk_paritkeladi, serta perencanaan keberlanjutan program—PKK Desa Parit Keladi mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi hukum yang kreatif, komunikatif, dan efektif. Program ini tidak hanya memberdayakan kader PKK, tetapi juga memperkuat implementasi program prioritas PKK KISAH (Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis) dalam mewujudkan keluarga tangguh, cerdas digital, dan berdaya dalam menghadapi tantangan era digital.

Saran

Kegiatan serupa sebaiknya terus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan kolaborasi antara akademisi, pemerintah desa, serta organisasi PKK di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Untuk memperkuat dampak, PKK Desa Parit Keladi perlu mengembangkan konten digital yang lebih variatif (video pendek, testimoni, dan kampanye daring) serta memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga lain guna mendukung pencegahan judol dan pinjol ilegal. Selain itu, pelibatan generasi muda desa dalam pengelolaan konten media sosial akan memperkaya inovasi dan memperluas jangkauan edukasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala LPPM Universitas Panca Bhakti yang telah mendanai kegiatan PKM ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Parit Keladi dan Ketua PKK Desa Parit Keladi selaku mitra PKM yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, sehingga seluruh rangkaian program dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohman, M. A. D. R. (2024). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi. *Journal of Information Systems and Management*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Ardhan, M. U., Fadel, M., Kennardy, L., Febriyandi,), & Seipul,). (2023). Maraknya Judi Online di Kehidupan Generasi Muda Dan Menurut PAndangan Hukum yang Berlaky. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(8).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Danuri, M., Informatika, M., Teknologi, J., & Semarang, C. (2019). *Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital*.
- Handayani, T. (n.d.). *Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kota Malang: Dalam Perspektif Kajian Budaya*.
- Krisna Murti, F., Haikal Muttaqin, M., & Saputra, R. (2024). Faktor Penyebab Maraknya Judi Online Serta Upaya Pencegahannya Di Lingkungan Masyarakat. *CAUSA: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 5(12), 1–7. <https://doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461>
- Muhammad Ramli, Mulono Apriyanto, Ali Azhar, Feni Puspitasari, & KMS. Novyar Satriawan Fikri. (2023). Dampak Konsumen Terhadap Pinjaman Online

Penguatan Literasi Digital PKK Desa Parit Keladi dalam Pencegahan Judi dan Pinjaman Online melalui Pelatihan Infografis Berbasis Canva

Yenny Aman Serah, Febrianawati, Rini Setiawati, Liza Marina

- (PINJOL). *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 52–58. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i1.1638>
- Muhyiddin Robani, M., & Ekawaty, M. (2019). Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.1-18>
- Rantung, J. F., Mandey, J., & Londa, V. Y. (n.d.). *Peranan PKK Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan*. Internal Environment, And Public Health.
- Ruqoyah,. R. (2023). Analisa Pendapat Masyarakat terhadap Pemanfaatan Aplikasi Pinjaman Online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 22820–22825.
- Sahata Sitanggang, A., Sabta, R., & Yuli Hasiolan, F. (2023). Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 50–60.
- Satriyono, D., & Mitfahul Ula, D. (2023). Dampak Judi Online Dikalangan Masyarakat Kabupaten Katingan Daerah Tumbang Samba. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(6), 2023–2097.
- Serah, Y. A., Sirait, R. A. M., Dawi, K., Satria, R., & Utomo, S. (2023). *The Urgency of Digital Services in Realizing Law Conscious Villages*. 16–21. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-024-4_3
- Sirait, R. A. M., Serah, Y. A., & Setiawati, R. (2024). Pembentukan kadarkum PKK desa dalam upaya pencegahan perkawinan anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 755–764. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22286>
- Subairi, A. A. (2023). Pinjaman Online Dalam Perspektif Hukum Islam. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 14(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8305934>
- Tasya Jadidah, I., Milyarta Lestari, U., Alea Amanah Fatiha, K., Riyani, R., Ariesty Wulandari, C., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., & H Zainal Abidin Fikri, J. K. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. In *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Tio Waskito Erdi. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 407–414. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613>
- Tondi, A., Situmeang, R., Ariska, T., & Mabar, A. (2023). Tinjauan Hukum Tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Perceraian. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 1–10.